

MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
TEMA 7
CITA-CITA KU MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK
SISWA KELAS IV A SD KARTIKA 1-10 PADANG.

SKRIPSI

OLEH :
HERA NOVATRIANA
NPM: 1410013411213

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Hera Novatriana
NPM : 1410013411213
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada
Tema 7 Cita-citaku Menggunakan Pendekatan Saintifik
untuk Siswa Kelas IV A SD Kartika 1-10 Padang

Padang, 14 Juli 2017

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

Siska Angraini, M.Pd

Mengetahui

**Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan**

**Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Shanan, M.Pd

MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
TEMA 7 CITA-CITA KU MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
UNTUK SISWA KELAS IV A SD KARTIKA 1-10 PADANG.

Hera Novatriana¹, Zulfa Amrina¹, dan Siska Angraini¹¹Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Hnovatriana@gmail.com Fakultas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini berlangsung selama 2 siklus. Dalam setiap siklus melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pada setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan dan diakhir pertemuan dilakukan ulangan harian untuk melihat tingkat ketuntasan siswa. Subjek penelitian siswa kelas IV SD Kartika 1-10 Padang yang berjumlah 25 Orang. Instrumen yang digunakan adalah lembaran observasi aktifitas siswa lembar observasi kegiatan guru dan tes hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian diperoleh rata-rata hasil aktivitas siswa 45,5% pada siklus I naik menjadi 70,6% pada siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa 62,08 pada siklus I naik menjadi 82,64 Kenaikan nilai aktifitas siswa dan hasil belajar ini karena siswa telah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, Siswa lebih termotivasi lagi dan susana kelas yang kondusif membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pembelajaran tema 7 cita-citaku menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Pendekatan saintifik, aktivitas belajar, hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Tema 7 Cita-Citaku Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas IV SD Kartika 1-10 Padang” Selanjutnya, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penelitian Tindakan Kelas ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program PPKHB Universitas Bung Hatta. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd selaku pembimbing I
2. Ibu Siska Angraini, M.Pd selaku pembimbing II
3. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Ketua dan Sekretaris Program Study Pendidikan Guru Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Sarwodi, SE, M.Si Pengelola Pendidikan Guru Sekolah Dasar PPKHB
6. Bapak Yunus S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Kartika 1-10 Padang
7. Majelis guru di SD Kartika 1-10 Padang

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritikan pada semua pihak agar dapat memperbaiki isi skripsi ini selanjutnya..

Padang, 14 Juli 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB 1 PENDAHULUAN.

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Kajian Teori	
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Hakekat Pembelajaran Tematik.....	8
3. Prinsip Pemilihan Tema.....	14
4. Hakekat Pendekatan Saintifik	15
5. Aktifitas Siswa.....	21
6. Hasil Belajar.....	23
B. Penelitian yang relevan.....	24
C. Kerangka teoritis.....	24
D. Hipotesis Tindakan.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Setting Penelitian.....	28
C. Prosedur Tindakan Penelitian.....	28
D. Indikator Keberhasilan.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisi Data.....	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi Kegiatan Siklus I.....	38
2. Deskripsi Kegiatan Siklus II.....	52
B. Pembahasan.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA	72
----------------------	----

LAMPIRAN.....	73
---------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tahapan Pendekatan Saintifik.....	18
2. Kerangka Konseptual	26
3. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Jumlah dan Persentase Aktifitas Siswa pada Tema 7 Menggunakan Pendekatan saintifik di Kelas IV SD Kartika 1-10 Padang Siklus I	47
2	Persentase Aktivitas Guru pada Tema 7 Menggunakan Pendekatan saintifik di Kelas IV SD Kartika 1-10 Padang	49
3	Ketuntasan dan Hasil Belajar Siswa Siklus I	50
4	Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa pada Tema 7 Menggunakan Pendekatan saintifik di Kelas IV SD Kartika 1-10 Padang siklus II.....	62
5	Persentase Aktivitas Guru pada Tema 7 Menggunakan Pendekatan saintifik di Kelas IV SD Kartika 1-10 Padang	64
6	Ketuntasan dan Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	64
7	Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar pada pembelajaran tema 7 siklus I dan siklus II.....	67
8	Persentase Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I dan siklus II	68
9	Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1	73
II. Lembar Kerja Siswa.....	81
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	89
IV. Lembar Kerja Siswa pertemuan 2.....	96
V. Lembar Observasi Kegiatan Guru siklus I	104
VI. Instrumen observasi kegiatan siswa siklus I	107
VII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1	109
VIII. Lembar Kerja Siswa.....	115
IX. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2.....	123
X. Lembar Kerja Siswa pertemuan 2.....	129
XI. Lembar Observasi Kegiatan Guru siklus II	132
XII. Instrumen observasi kegiatan siswa siklus II	135
XIII. Lembaran Tes Hasil Belajar.....	139
XIV. Data Nilai Hasil Tes Belajar.....	112
XV. Surat Izin Penelitian.....	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar dalam proses perubahan kehidupan. Untuk itu proses pembelajaran haruslah dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup (*life skill*) yang sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan peserta didik. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Dalam mencapai tujuan pendidikan ini telah dilakukan peningkatan di bidang pendidikan dalam berbagai aspek yaitu: perbaikan fasilitas, peningkatan anggaran pendidikan, peningkatan mutu guru dan kepala sekolah, serta pengembangan kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Pengembangan kurikulum sangat penting dilakukan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tingkat lokal, nasional, regional, dan global di masa yang akan datang.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada saat ini pemerintah memberlakukan Kurikulum 2013. Implementasi kurikulum 2013 pada SD/MI tercantum dalam Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 tentang

Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran (Kemendikbud, 2013: 37). Dalam penerapan Kurikulum 2013 penyajian pembelajarannya melalui pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik selain itu kurikulum 2013 lebih menekankan pada pendidikan karakter serta pembelajaran berpusat pada siswa “*Student Center*”,. Pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 dilaksanakan dengan pengintegrasian dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik yang disebut Tema. Berdasarkan tema-tema inilah guru memberikan pembelajaran di kelas. Namun dalam implementasi kurikulum 2013 di sekolah-sekolah masih jauh dari harapan. Pembelajaran efektif dan bermakna belum sepenuhnya dapat dicapai .

Berdasarkan pengalaman penulis melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 di SD Kartika 1-10 Padang sejak tahun 2013 yang merupakan salah satu sekolah pelaksana kurikulum 2013 di kecamatan Padang Timur masih belum mencapai hasil yang diharapkan. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 masih mengalami beberapa kendala di antaranya penyediaan buku siswa masih sangat terbatas, penilaian yang mencakup ketiga aspek afektif, kognitif dan psikomotor belum dapat dilakukan dengan sempurna, sulitnya mengkondisikan siswa dalam belajar secara berkelompok karena siswa terbiasa belajar dengan cara klasikal, Pendekatan saintifik yang seharusnya digunakan dalam pembelajaran tidak terlaksana dengan baik. Permasalahan yang nyata dalam pelaksanaan kurikulum 2013 adalah banyaknya bentuk penilaian yang harus dilakukan guru dan dangkalnya muatan materi

pembelajaran sehingga siswa banyak yang kurang menguasai materi pembelajaran secara maksimal.

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran diajarkan menggunakan pendekatan tematik terpadu permasalahan yang timbul dalam hal ini adalah kurangnya kemampuan guru menciptakan kegiatan pembelajaran terpadu yang menarik, efektif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Dalam mengajar belum terlihat keterpaduan pada tiap muatan pelajaran siswa merasakan pelajaran masih terpisah-pisah. Kurangnya kreatifitas guru dalam merancang pembelajaran tematik terpadu yang menarik membuat pembelajaran kurang diminati siswa. Umumnya guru meminta siswa membuka buku siswa kemudian membaca teks yang ada dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan atau kegiatan lainnya. Tema yang masih bersifat umum semakin mempersulit guru dalam menjabarkan materi pembelajaran.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurikulum 2013 belum terlaksana sesuai dengan fase-fase saintifik. Pada Rencana Pembelajaran Pembelajaran (RPP) tertulis pendekatan saintifik yang seharusnya digunakan guru namun tahap saintifik yang di maksudkan hanya menggunakan buku siswa dan tidak mengikuti tahap pembelajaran saintifik sebenarnya. Siswa di minta mengamati buku siswa kemudian membaca teks yang ada pada buku siswa kegiatan di lanjutkan dengan berdiskusi bersama guru atau diskusi sesama siswa untuk mengisi buku siswa tersebut. Hal ini terjadi karena penulis kurang memahami bagaimanakah pelaksanaan

pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang sebenarnya. Istilah pendekatan saintifik hanya penulis dapatkan dari pelatihan-pelatihan kurikulum 2013 yang dilaksanakan dalam KKG gugus ataupun KKG di sekolah, karena kurangnya pengetahuan tentang pendekatan saintifik menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dan kurang terlihatnya aktivitas siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil ulangan harian di kelas IV SD Kartika 1-10 Padang pada tema 6 terlihat sekali masih rendahnya nilai yang diperoleh siswa. Banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 80. Pada ulangan harian tema 6 hanya 8 orang siswa yang memiliki nilai di atas KKM (Lampiran I) dari hasil ulangan harian pada tema sebelumnya dapat diketahui dari 25 orang siswa hanya 8 orang yang tuntas artinya memperoleh nilai di atas KKM, sementara itu 17 orang belum tuntas karena memperoleh nilai di bawah KKM. Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini masih kurang meningkatkan aktivitas siswa hal ini terlihat ketika berdiskusi hanya siswa-siswa pintar saja yang banyak terlibat sementara siswa lain lebih banyak diam ataupun malah bermain dengan teman sekelompoknya. Dalam hal ini peneliti merasa perlu memahami bagaimana penggunaan pendekatan saintifik lebih mendalam lagi baik secara teori maupun praktek dalam pelaksanaannya pada proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu sebagai guru peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada

tema 7 cita-cita ku menggunakan pendekatan saintifik untuk siswa kelas IV A SD Kartika 1-10 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 di kelas IV A SD Kartika 1-10 Padang.

1. Pengadaan buku siswa dengan jumlah terbatas.
2. Penilaian yang mencakup ketiga aspek afektif, kognitif dan psikomotor belum dapat dilakukan dengan sempurna,
3. Sulitnya mengkondisikan siswa dalam belajar secara berkelompok karena siswa terbiasa belajar dengan cara klasikal,
4. Pendekatan saintifik yang seharusnya digunakan dalam pembelajaran tidak terlaksana dengan baik.
5. Belum maksimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dalam proses belajar mengajar.
6. Hasil belajar siswa yang masih di bawah KKM yang di tetapkan
7. Pembelajaran di kelas belum mampu meningkatkan aktivitas siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV A SD Kartika 1-10 Padang pada tema 7 cita-citaku menggunakan pendekatan saintifik.

2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV A SD Kartika 1-10 Padang pada Tema 7 cita-citaku menggunakan metode saintifik

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah pada paparan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV A SD Kartika 1-10 Padang pada tema 7 cita-citaku
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar (aspek sikap, pengetahuan dan psikomotor) siswa kelas IVA SD Kartika 1-10 Padang pada 7 cita-citaku

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV A SD Kartika 1-10 Padang pada tema 7 cita-citaku.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A SD Kartika 1-10 Padang pada tema 3 Sub tema 7 cita-citaku.

F. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat untuk siswa, guru maupun pihak sekolah.

1. Bagi siswa

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan aktivitas siswa baik lisan maupun tulisan serta menciptakan

suasana belajar yang menyenangkan serta bermakna sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa SD Kartika 1-10 Padang.

2. Bagi guru

Guru lebih memahami pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang merupakan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013.

3. Bagi sekolah.

SD Kartika 1-10 Padang sebagai salah satu sekolah piloting pelaksana kurikulum 2013 dapat menjadi model dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurikulum 2013 di sekolah.